

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. PT Indocement Tarjun Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun

1. Bentuk Logo dan Profil PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun

Gambar 2.1 Logo PT Indocement



Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.25)

Cikal Bakal Perusahaan yang saat ini dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” dan merek baru “Rajawali”, berawal dari sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distin Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi. Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya

pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement PutihEnterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Kedelapan pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC). Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian No. 227 dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris Publik di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. . (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 17:41)

PT Indocement Tunggul Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris No. 81 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Pada 1989, PT Indocement Tunggul Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Pengembangan Pabrik Indocement berlanjut pada pembangunan pabrik di wilayah atau plant baru di beberapa daerah Indonesia, yaitu:

- a. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.
- b. Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik

semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan keduabelas Plant 12.

- c. Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketigabelas yang disebut “Plant 14” di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.
- d. Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 17:49)

Jika menoleh ke masa lalu, perjalanan PT Indocement Tunggal Prakarsa menjadi saat ini, melalui banyak proses, seperti kaledoskop menurut tahun di bawah ini:

- a. 1985: PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen.
- b. 1989: Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- c. 1991: Indocement mengakuisisi Pabrik ke-9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun,

Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, dan Memulai usaha beton siap-pakai.

- d. 1996: Pabrik ke-10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.
- e. 1997: Pabrik ke-11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.
- f. 1998: Pengambilalihan PT Indo Kodeco Cement (Pabrik ke-12) melalui penggabungan usaha dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.
- g. 2001: HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak perusahaannya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.
- h. 2003: Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.
- i. 2005: Indocement meluncurkan produk PCC ke pasar Indonesia dan Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement *South-East Asia GmbH*, dimana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.
- j. 2006: HeidelbergCement *South-East Asia GmbH*. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG. menguasai 65,14% saham Indocement
- k. 2007: Indocement membeli 51% saham PT Gunung Tua Mandiri, sebuah perusahaan tambang agregat yang terletak di Rumpin, Bogor, Jawa Barat,

Indocement memodifikasi Pabrik ke-8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

1. 2008: Indocement menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified Emission Reduction/CER*) untuk pertama kalinya dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih untuk proyek penggunaan bahan bakar alternatif, Indocement menerima Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk periode 2007-2008, untuk Pabrik Citeureup dan Peringkat Biru untuk Pabrik Palimanan, Dan dalam rangka restrukturisasi internal, HeidelbergCement AG – pemegang saham utama Indocement – mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada *Birchwood Omnia Limited* (Inggris), yang dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.
- m. 2009: *Birchwood Omnia Limited* (HeidelbergCement Group), pemegang saham utama Indocement, menjual 14,1% sahamnya kepada publik, Indocement meraih peringkat tertinggi, yaitu Peringkat Emas, pada program PROPER 2008- 2009. Peringkat tersebut diraih oleh Pabrik Citeureup, Bogor. Indocement merupakan perusahaan kedua di Indonesia yang meraih Peringkat Emas sejak program PROPER dimulai tahun 2002. Pabrik Palimanan, Cirebon, memperoleh Peringkat Hijau pada program PROPER 2008-2009.
- n. 2010: Dua unit penggilingan-semen baru mulai beroperasi di Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas terpasang sebesar 1,5 juta ton semen menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

- o. 2011: Dimulainya pembangunan penggilingan semen di Pabrik Citeureup untuk meningkatkan kapasitas produksi PCC sebesar 1,9 juta ton semen. Diharapkan akan selesai pada tahun 2013, Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong dengan peti kemas di dermaga Pabrik Tarjun, dan Dimulainya pembangunan terminal semen untuk menyediakan fasilitas bongkar-muat semen kantong dan curah di Samarinda, Kalimantan Timur, guna memenuhi permintaan serta meningkatkan pangsa pasar di wilayah Kalimantan.
- p. 2012: Mulai digunakannya kereta api sebagai modal transportasi untuk pengiriman semen kantong dari Palimanan ke Purwokerto, *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006-2007, Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- q. 2013: Laboratorium QARD di Kompleks Pabrik Citeureup menerima sertifikat ISO 17025 dan diakreditasi oleh Kantor Akreditasi Nasional (KAN) untuk *Process Control Laboratory* (PCL), Dimulainya pembangunan Pabrik ke-14 di Kompleks Pabrik Citeureup. Pabrik baru ini mempunyai kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen dan akan menjadi pabrik semen (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 17:54)

PT Indocement Tunggul Prakarsa resmi beroperasi pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan keduabelas Plant 12. Plant 12 ini beralamat di Tarjun, Kelumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan 72182.

Peletakkan batu pertama, proses pembangunan fisik pabrik dilakukan pada tanggal 8 Februari 1996 oleh *Executive Committee PT.IKC*, sedangkan upacara pemasangan tiang pancang pertama dilakukan pada tanggal 8 April 1996 yang dihadiri duta besar Republik Korea, Gubernur Kalimantan Selatan dan *Executive Committee PT.IKC* untuk menandai dimulainya kegiatan fisik pembangunan pabrik. Pabrik mulai beroperasi yang ditandai dengan *Kiln* (tungku bakar) *Firing* untuk pertama kalinya tepatnya tanggal 30 Juni 1999. Pada bulan Desember tahun 2000, secara resmi PT.IKC bergabung (marger) dengan PT.ITP, Tbk menjadi PT.ITP, Tbk. Unit Produksi Tarjun-Plant 12.

Informasi Perseroan PT Indocement Tunggul Prakarsa telah dijabarkan secara detail untuk menggambarkan komitmen perusahaan kepada masyarakat, dari nama perusahaan, alamat perusahaan, bidang usaha, merk dagang, kepemilikan saham, tahun mulai beroperasi, dasar hukum pendirian, penawaran umum saham perdana, kode saham, modal dasar, layanan pelanggan atau *customer care* sampai dengan keanggotaan organisasi. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 17:57)

Penjelasan tersebut memuat informasi dasar yang bisa diketahui oleh masyarakat, seperti yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Informasi Perseroan PT Indocement Tunggal Prakarsa

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Alamat Perusahaan <i>Corporate Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Phone : +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile : +6221 879 411 66
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Semen Cement
Merek Dagang <i>Brand</i>	Tiga Roda
Keperwakilan Saham <i>Share Ownership</i>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) : 51,00% Masyarakat/Public : 49,00%
Tahun Mulai Beroperasi <i>Started operations</i>	4 Agustus 1975 August 4, 1975
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015. <i>Establishment deed No. 227 dated January 16, 1985, Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's Articles of Association was covered in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5 Desember 1989 December 5, 1989
Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp8.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp1.840.615.849.500
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	Corporate Secretary and Legal Affairs Division Telepon/Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 411 66 E-mail: corpsec@indocement.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Corporate Finance Division Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2830 Faksimili/Facsimile : +6221 251 0205 E-mail : investor.relations@indocement.co.id
Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	Sales & Marketing Divison Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili/Facsimile : +6221 522 3782 E-mail : customercare@indocement.co.id Call Center : +62 800 10 37632 Telepon/Phone : +6221 2553 3555
Keanggotaan Organisasi <i>Membership in Organizations</i>	Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association (ASI)</i> Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) <i>Indonesian Employers Association (Apindo)</i> Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI)</i> Corporate Forum for Community Development (CFCD) Cement Sustainability Initiative (CSI) Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Konsil Produk Hijau Indonesia <i>Green Product Council Indonesia</i> Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.35)

2. Visi dan Misi PT Indocement Tunggal Prakarsa

PT Indocement Tunggal Prakarsa telah menetapkan Visi dan Misi perusahaan yang dikembangkan dengan pemikiran matang mengenai masa depan perusahaan dalam jangka Panjang. Visi PT Indocement Tunggal Prakarsa yaitu menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di pulau Jawa dan Sumatra Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK).

Misi dari PT Indocement Tunggal Prakarsa yaitu “kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan”. Moto dari PT Indocement Tunggal Prakarsa adalah turut membangun kehidupan bermutu, sedangkan untuk Nilai-nilai inti yang merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement, nilai tersebut disebut dengan *Accountability*, *Integrity*, *Teamwork*, *Strive For Excellent* dan *Service Mindedness* atau ASITS.

Accountability yaitu kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab, *Integrity* yaitu keyakinan untuk bertindak secara benar jujur transparan dan penuh integritas, *Teamwork* yaitu semangat untuk berkerja sebagai tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan perseroan, *Strive For Excellent* yaitu semangat untuk berkerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik, dan *Service Mindedness* yaitu kemauan untuk melayani dan memenuhi

kebutuhan pelanggan . (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 19:17)

Gambar 2.2 Visi dan Misi PT Indocement Tunggal Prakarsa

VISI

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

VISION

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

MISI

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

MISSION

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

MOTO

Turut membangun kehidupan bermutu.

MOTTO

Better shelter for better life.

NILAI-NILAI INTI

Nilai-nilai inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

CORE VALUES

Indocement's core values are the embodiment of the Company's corporate culture. Indocement's core values, known as ASIST, consist of the following:



ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.



STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.



INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.



SERVICE-MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The will to serve and meet customer needs.



TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.37)

3. Cara Kepemimpinan PT Indocement Tunggul Prakarsa

Cara Kepemimpinan PT Indocement Tunggul Prakarsa secara terarah telah di jelaskan dengan visualisasi yang mudah dipahami, peraturan ini diimplementasikan pada semua plant yang di miliki. *Indocement Leadership Style* mengalami pembaharuan dengan penjabaran terstruktur, yang pertama adalah *We Centric* yaitu berkerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi (hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus berusaha membangun kepentingan bersama disbanding dengan mendahulukan kepentingan pribadi). Kedua adalah *Care* yaitu kepedulian terhadap rekan kerja (*core value*), perusahaan (*corporate image & costs*), komunitas (*Community & customer*) dan lingkungan (*carbon*).

Ketiga adalah *Process driven performance oriented* yaitu berfokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan. Keempat adalah *Open Communication* yaitu terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas. Terakhir adalah *Decisiveness* yaitu berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih pada saat yang tepat. Cara kepemimpinan ini disosialisasikan pada setiap Plant untuk dapat dipahami dan juga melakukan pengimplementasian, hal ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan dalam memimpin sehingga meminimalisir adanya kesalahan pemahaman dalam cara kepemimpinan seseorang. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 19:47)

Bagan 2.1 Cara Kepemimpinan PT Indocement Tunggal Prakarsa



NEW LEADERSHIP STYLE

WE CENTRIC

Bekerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

CARE

Kepedulian terhadap rekan kerja (*core value*), perusahaan (*corporate image & cost*), komunitas (*community & customer*) and lingkungan (*carbon*).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Fokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

OPEN COMMUNICATION

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas.

DECISIVENESS

Berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih, pada saat yang tepat.

WE CENTRIC

Cooperate to achieve company goals by prioritizing common interests compared to personal interests.

CARE

Concern for colleagues (*core values*), company (*corporate image & cost*), community (*community & customer*), and environment (*carbon*).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Focus on an ongoing process and continuity work result according to the company's Vision and Mission.

OPEN COMMUNICATION

Create two-way open communication focused to convey clear information and opinions.

DECISIVENESS

Dare to commit to change firmly and persistently, at the right time.

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober

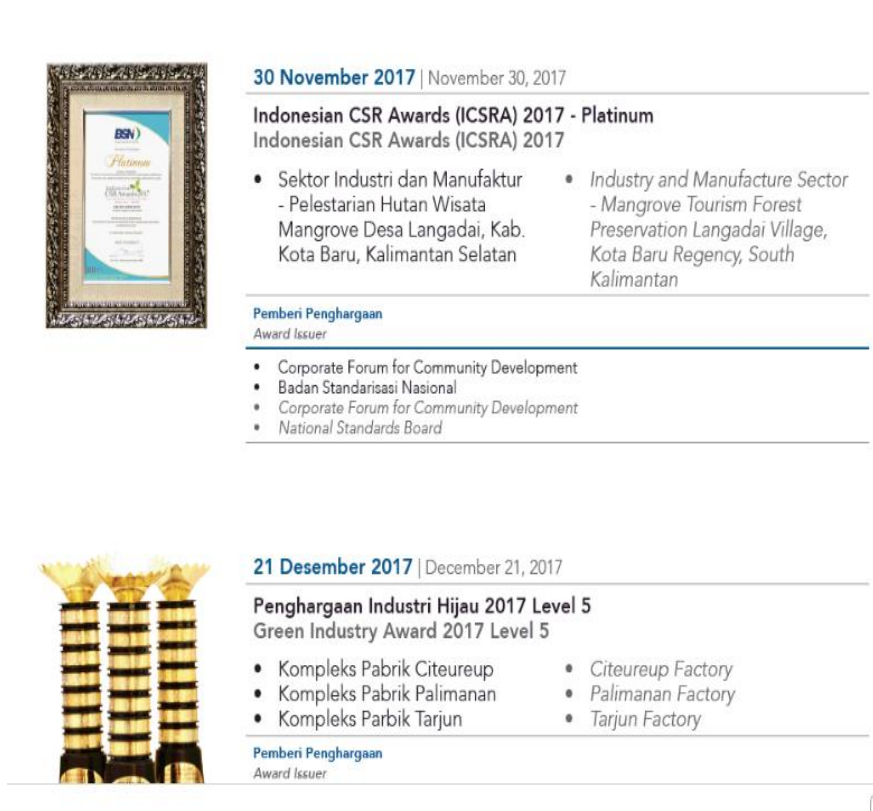
2018. Pukul 8.38)

4. Penghargaan PT Indocement Tunggal Prakarsa

Penghargaan yang diraih oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa semenjak tahun 2006 sudah melebihi 50 penghargaan yang diberikan oleh pihak dan

instansi nasional maupun internasional, jumlah tersebut hanyalah penghargaan yang didapat dalam bidang pelestarian lingkungan. Selama tahun 2017 PT Indocement Tunggal Prakarsa telah mendapatkan lebih dari 16 Penghargaan dari anugrah yang berbeda, salah satu penghargaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penghargaan di bidang CSR yaitu Plant 12 Tarjun pada pengujung tahun 2017 berhasil mendapatkan *Platinum* untuk ajang ICSRA dan Penghargaan Industri Hijau Level 5 untuk kompleks pabrik Tarjun.

Gambar 2.3 Penghargaan yang didapatkan PT Indocement Tunggal Prakarsa



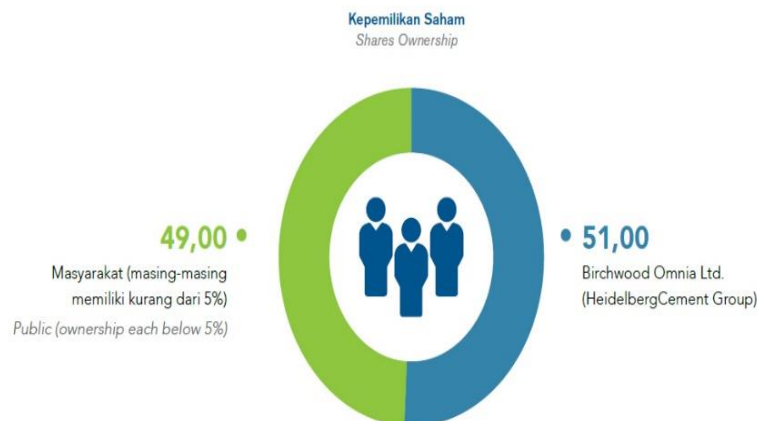
Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.40)

5. Komposisi Pemegang Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa

Komposisi pemegang saham (*shareholder*) PT Indocement Tunggal Prakarsa tidak dimonopoli perusahaan namun masih terdapat saham yang dimiliki oleh masyarakat. Keadaan seperti ini juga mengindikasikan adanya partisipasi dari pihak diluar internal perusahaan, menjaga relasi yang baik dengan *shareholder* dilakukan dengan cara melakukan berbagai program CSR dengan pelaporan program secara transparan dapat diakses oleh segala kalangan pada laman *website* resmi PT Indocement Tunggal Prakarsa.

Gambar 2.4 Komposisi Pemegang Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	(Lembar/Shares)	Rp	%
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (ownership below 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00
Jumlah Total	3.681.231.699	1.840.615.849.500	100,00



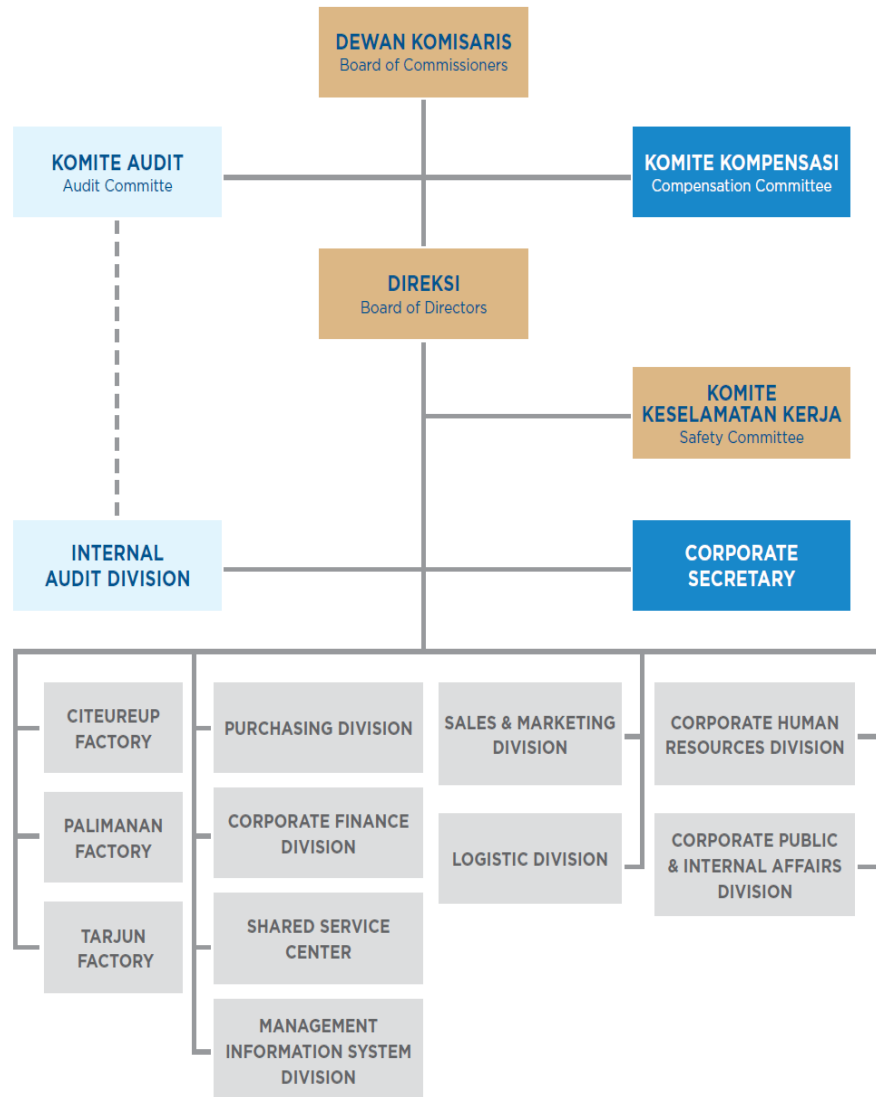
Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.42)

Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2017 seluruhnya 3.681.231.699 lembar saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500. Berdasarkan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dijelaskan pada tabel di atas. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 19:51)

6. Struktur Organisasi PT Indocement Tunggal Prakarsa

PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki struktur organisasi yang berpusat, Posisi tertinggi diduduki oleh Dewan Komisaris (*board of commissioner*), kemudian posisi komisaris dibantu dengan Komite Kompensasi (*compensation committee*) dan Komite Audit (*audit committee*). Posisi Direksi (*board of directors*) di bantu oleh Komite Keselamatan Kerja (*safety committee*) dan *Internal Audit Division* (bagian dari komite audit) dan *Corporate Secretary* akan memimpin dan mengawasi *Corporate Human Resources Division*, *Corporate Public & Internal Affairs Division*, *Sales & Marketing Division*, *Logistic Division*, *Purchasing Division*, *Corporate Finance Divisions*, *Shared Service Center*, *Management Information System Division* dan juga mengawasi jalannya operasional pabrik Citeureup, pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun.

Bagan 2.2 Struktur Organisasi PT Indocement Tunggal Prakarsa



Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.45)

7. Struktur Usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa

Sesuai dengan visi dan misinya, Indocement memfokuskan usahanya pada tiga segmen utama, yaitu semen, beton siap-pakai (RMC) dan agregat. Segmen utama pasar semen di Indonesia adalah konsumen perorangan atau perumahan. RMC diproduksi bagi konsumen skala besar, sedangkan agregat diproduksi terutama untuk menyokong produksi RMC, baik untuk agregat yang bertipe kasar maupun yang halus. Pabrik yang dimiliki oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa saat ini berjumlah 13 Plant, dengan 10 pabrik di Citeureup, 2 di Palimanan dan 1 berada di Tarjun (Kalimantan Selatan).

Tabel 2.2 Struktur Usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa

Tabel Struktur Usaha Indocement		Indocement's Business Segments	
Semen Cement	Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	Agregat Aggregates	
Kompleks Pabrik Citeureup 10 Pabrik <i>Citeureup Factory: 10 Plants</i>	PT Pionirbeton Industri	PT Mandiri Sentra Sejahtera	
	PT Indomix Perkasa	PT Tarabatuh Manunggal	
Kompleks Pabrik Palimanan 2 Pabrik <i>Palimanan Factory: 2 Plants</i>			
Kompleks Pabrik Tarjun 1 Pabrik <i>Tarjun Factory: 1 Plant</i>			

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 8.49)

8. Tata Kelola PT Indocement Tunggal Prakarsa

Kehadiran perusahaan terbuka dalam industri pasar modal yang mendapatkan kekuatan finansial dari investor serta memiliki keterkaitan dengan berbagai pihak, melahirkan tuntutan yang mengharuskan perusahaan terbuka dapat dikelola dengan sebaik-baiknya, demi terwujudnya tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan juga para pemegang sahamnya (*shareholders*) terhadap manajemen perusahaan.

Lima aspek utama dalam *Good Corporate Governance* (“GCG”) seperti profesionalitas, tanggung jawab, keadilan, transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka, termasuk oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perseroan”). Pemenuhan aspek GCG tersebut juga tidak hanya menjadi tuntutan, namun juga dapat memberikan manfaat bagi perseroan, antara lain dapat meningkatkan kinerja karyawan dan perseroan, memperbaiki kondisi neraca perseroan, meningkatkan tingkat kepercayaan investor, meningkatkan citra perusahaan di mata publik, mencegah berbagai bentuk penyimpangan dan ketidakjujuran lainnya yang dapat merugikan perseroan. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 19:54)

Dalam rangka meraih pencapaian tujuan perseoran dalam kancah persaingan usaha yang sehat dengan ditunjang kemampuan kualitas-motor penggerak, dapat diandalkan, dan inovasi dengan mengutamakan spesifikasi peraturan perusahaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

perseroan telah menetapkan pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

8.1 Dasar penerapan *Good Corporate Government* (GCG)

Terdapat beberapa dasar yang mendasari GCG diaplikasikan dalam PT Indocement Tunggul Prakarsa yaitu:

- a. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- f. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance;
- g. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh otoritas Jasa Keuangan. .

(www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 19:59)

8.2 Tujuan GCG bagi PT Indocement Tunggal Prakarsa

Indocement meyakini bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus diwujudkan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- a. Memaksimalkan nilai perseroan untuk pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- b. Meningkatkan daya saing perseroan secara nasional dan *global*;
- c. Mendorong tercapainya keberlanjutan perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG meliputi transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab serta kewajaran dan kesetaraan;
- d. Mendorong pengelolaan *Perseroan* secara profesional dan efisien;
- e. Memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi masing-masing organ perseroan serta mendorong organ *Perseroan* agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- f. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan; dan
- g. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perseroan. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:13)

8.3 PRINSIP GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, yang menjadi pedoman bagi perseroan dalam menjalankan usahanya.

- a. **Transparansi**

Indocement melaksanakan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- b. **Akuntabilitas**

Indocement berkomitmen untuk memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Tugas dan wewenang unit-unit kerja di dalam organisasi perseroan, serta akuntabilitas mereka, telah diatur dengan jelas dalam profil pekerjaan masing-

masing unit dan beberapa diatur dalam prosedur standar operasi dan *enterprise resource planning* (ERP).

c. Tanggung Jawab

Indocement berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

d. Independensi

Indocement melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

e. Keadilan dan Kesetaraan

Indocement terus memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:18)

9 Filosofi, Misi dan Visi CSR Indocement

Visi dan misi merupakan kunci utama dalam menjalankan kegiatan perseroan, termasuk dalam membuat perencanaan kegiatan CSR. Komitmen perseroan tersebut tertuang dalam visi, misi dan filosofi CSR berikut:

Visi CSR

Menjalin hubungan saling mendukung antara perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat dimana unit operasional perseroan berdiri melalui keterlibatan yang intens dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dan secara khusus masyarakat lokal, menjadi masyarakat yang mandiri sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Misi CSR

Misi CSR perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

Filosofi CSR

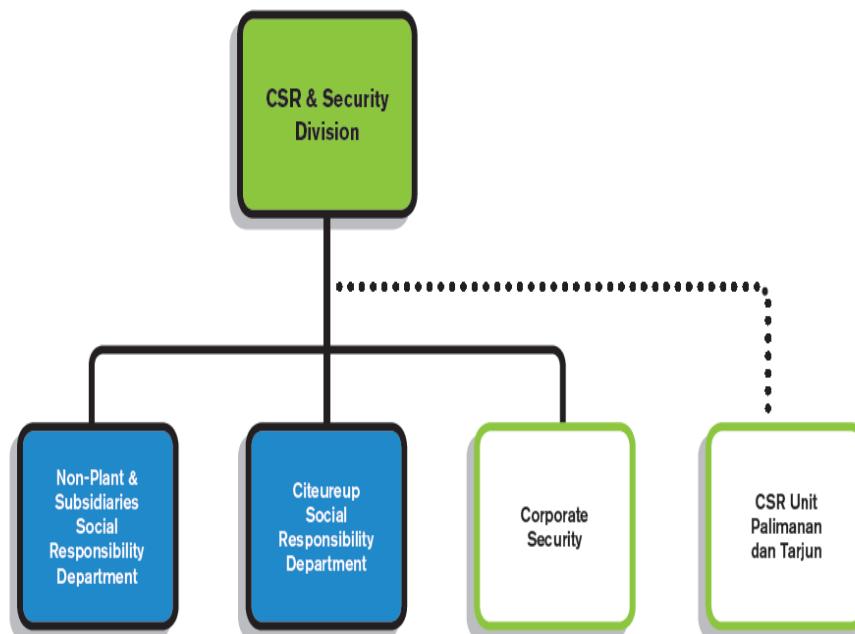
Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR perusahaan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan, *Sustainable Development Goals* (SDGs), tiga pilar pembangunan berkelanjutan “*Triple Bottom Line*”, dan menggunakan ISO 26000 sebagai

referensi. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:34)

10 . Struktur Organisasi CSR

Dalam Pelaksanaanya CSR yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa mempunyai struktur kepemimpinan umum pusat, seperti bagan di bawah ini:

Bagan 2.3 Struktur Organisasi CSR umum Pusat (*CSR & Security Division*)



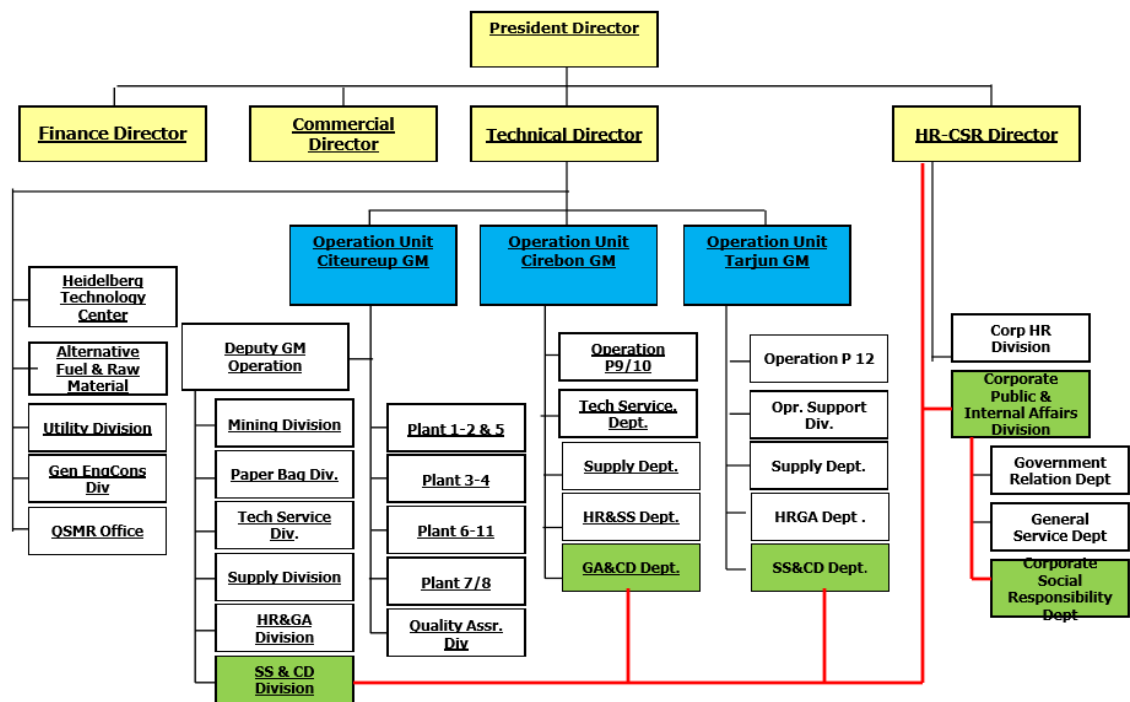
Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 9.16)

PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki pengaturan tersendiri dalam mengatur berjalannya semua program CSR yang diaplikasikan semua plant. Pengawasan akan dilakukan oleh *CSR & Security Division* dibawahnya terdapat

Non-Plant & Subsidiaries Social Responsibility Department (pengawasan pada subsidi sosial responsibility diluar dari 13 Plant), *Citeureup Social Responsibility Department* (pada wilayah citeureup terdapat 10 pabrik) dan *Corporate Security*. Di mana untuk CSR Unit Paliman dan Tarjun dijadikan satu (dua pabrik di wilayah Palimanan dan satu berada di wilayah Tarjun).

Bagan 2.4 Struktur Organisasi CSR umum Pusat

CSR ORGANIZATION STRUCTURE



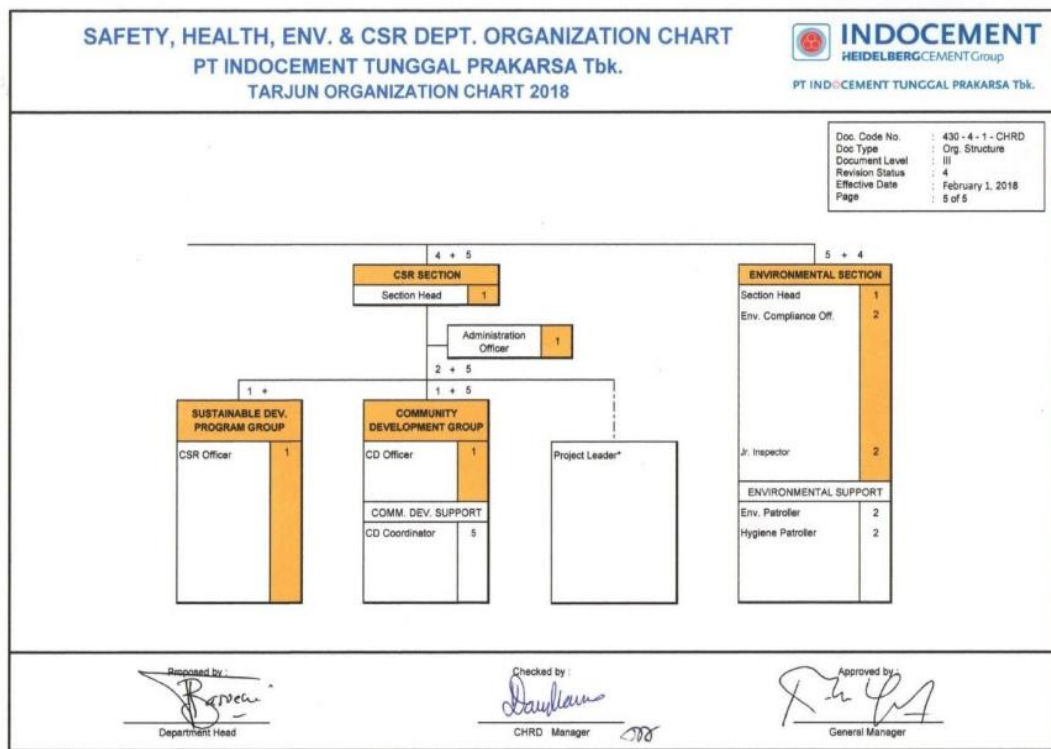
Sumber: Dokumen CSR PT Indocement Tunggul Prakarsa

PT Indocement Tunggul Prakarsa, *CSR Organization Structure* dirumuskan sesuai dengan cara kepemimpinan PT Indocement Tunggul Prakarsa, posisi tertinggi CSR di tempati oleh *President Director* yang membawahi bagian *Finance Director*, *Commercial Director*, *Technical Director* dan *HR-CSR Director*.

Technical Director akan mengawasi Operation Unit Citeureup GM, Operation Unit Cirebon GM dan Operation Tarjun GM. Pembuatan program CSR akan diusulkan oleh masing-masing plant dengan menyesuaikan kebutuhan lingkungan dan masyarakat sekitar, rincian aktivitas diputuskan oleh plant namun untuk alokasi dana program akan ditentukan oleh pusat di bagian Finance Director. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:38)

Bagan 2.5 Safety, Health, Env & CSR Dept Organizations Charts di Plant 12

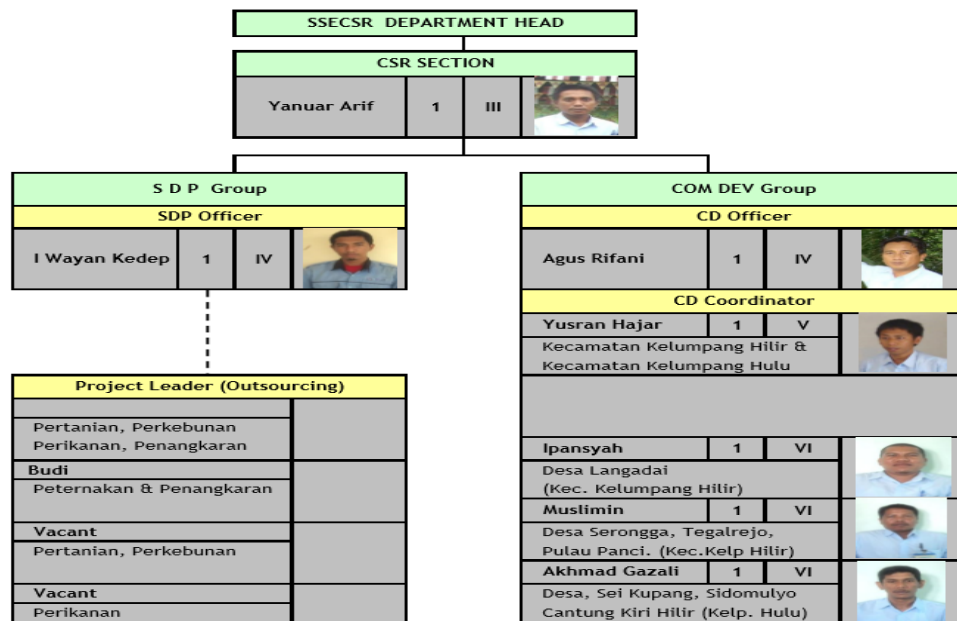
Tarjun



Sumber: Dokumen CSR PT Indocement Tunggul Prakarsa

Dalam Pelaksanaanya CSR yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa di Plant 12 Tarjun mempunyai struktur kepemimpinan, di mana struktur kepemimpinan tersebut telah ditetapkan oleh *General Manager*. Lebih jelasnya seperti bagan di atas. Struktur organisasi SSECSR DAPERTEMENT HEAD di PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun, di posisi *CSR Section* di tempati oleh Yanuar Arief, SDP Group (SDP Officer) di tempati I Wayan Kedep dan COM DEV Group (CD Officer) di isi oleh Agus Rifani dan CD Coordinator di tempati Yusran Hajar.

Bagan 2.6 Struktur organisasi SSECSR DAPERTEMENT HEAD di PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun



Sumber: Dokumen CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa

11 Strategi Pelaksanaan Program CSR

Secara Umum Setiap Perusahaan besar yang ada di Indonesia menyadari bahwa CSR merupakan elemen penting dalam mempertahankan nama perusahaan terkait, melakukan CSR berarti secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan telah mengusahakan memenuhi regulasi mengenai CSR. Perseroan telah menetapkan 5 (lima) pilar dan Program Pembangunan Berkelanjutan, yaitu : pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga (sosbudagor); dan keamanan; serta Program khusus yang disebut Program Pengembangan Berkelanjutan, yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Selain itu, agar program CSR yang dijalankan Perseroan dapat meraih hasil yang lebih baik dan berdayaguna bagi masyarakat, Perseroan menerapkan strategi khusus, salah satunya adalah dengan pembentukan *Local Hero*. *Local Hero* berperan penting dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan berkelanjutan yang dilakukan Indocement. Masyarakat mitra Indocement ini telah berhasil mengembangkan usahanya menuju kemandirian, yang pada gilirannya mereka juga berperan dalam mengembangkan masyarakat lain di sekitarnya

Dalam pembentukan *local hero*, Indocement selalu menanamkan kesamaan visi dan misi CSR yang bertujuan menjadikan *local hero* sebagai penggerak dan motivator bagi masyarakat lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi CSR Perseroan, tujuan akhir program pemberdayaan adalah untuk

membangun masyarakat mandiri berkelanjutan yang dilaksanakan bertahap dengan perencanaan lima tahunan yang jelas. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:42)

Hingga akhir tahun 2017 sudah terdapat 149 *local heroes* yang tersebar di berbagai wilayah, khususnya di sekitar lingkungan operasional Perseroan.

Gambar 2.5 Penjabaran terkait SDP



Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 9.19)

B. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pelestarian *Mangrove* Desa Langadai Tarjun

1. Profil Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pelestarian *Mangrove* Desa Langadai Tarjun

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (Indocement) sebagai bagian dari HeidelbergCement Group berkomitmen untuk terus menjaga kinerja keberlanjutannya melalui “*Heidelberg Cement Sustainability Commitments 2030*”. Komitmen ini terdiri dari enam inisiatif yang berlaku secara global untuk seluruh perusahaan dibawah naungan *Heidelberg Cement Group* di lebih dari 60 negara. Keenam inisiatif ini menjelaskan prinsip inti dari perilaku berkelanjutan *Heidelberg Cement Group*, yaitu:

1. *Driving economic strength and innovation* (Mendorong penguatan ekonomi dan inovasi)
2. *Achieving excellence in occupational health and safety* (Tercapainya kesehatan dan keselamatan kerja yang unggul)
3. *Reducing our environmental footprint* (Mengurangi dampak lingkungan)
4. *Enabling the circular economy* (Menciptakan perputaran ekonomi)
5. *Being a good neighbor* (Menjadi mitra yang baik)
6. *Ensuring compliance and creating transparency* (Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi). (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:48)

Program CSR yang diimplementasikan oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa berbasis kepada fakta yang ada di lapangan, yang kemudian akan dipertimbangkan kembali oleh perusahaan. Keberadaan hutan *mangrove* di Desa Langadai terancam punah karena hutan tersebut banyak dimanfaatkan untuk ditebang menjadi kayu bakar atau dibuka menjadi tambang oleh masyarakat sekitar, tindakan penebangan tersebut memberikan dampak negatif ke masyarakat.

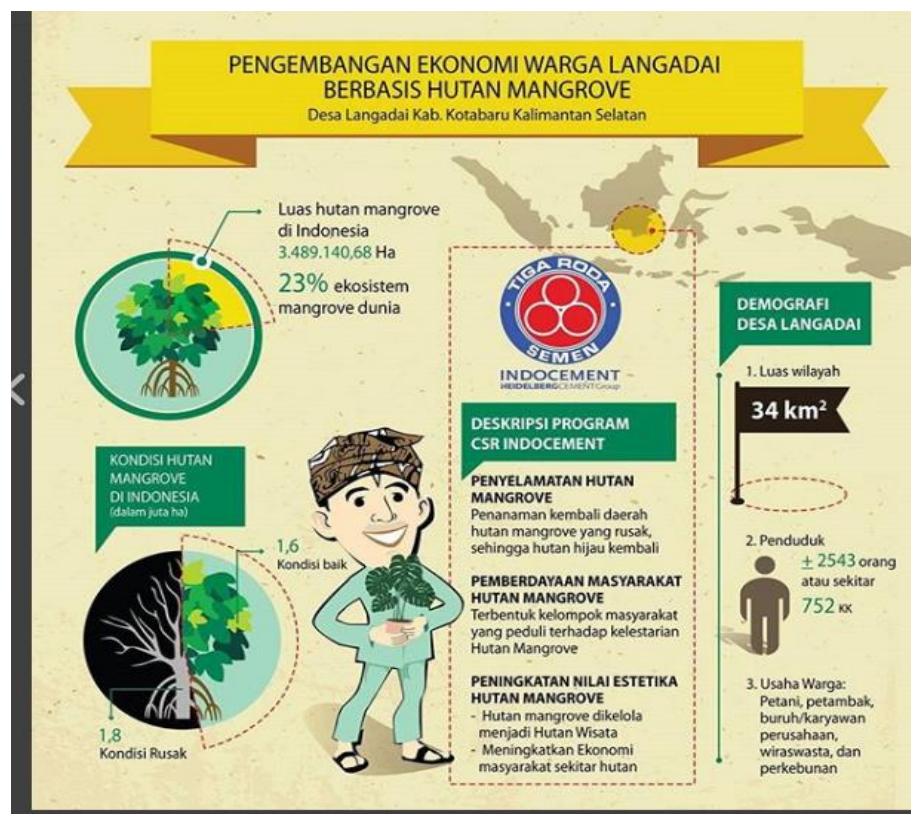
Indocement bersama masyarakat berinisiatif untuk memulihkan kembali kawasan hutan *mangrove* tersebut dengan melakukan reboisasi atau penanaman kembali pohon *mangrove*. Pada tahun 2014 dibentuklah Kawasan Wisata Hutan *Mangrove*, Desa Langadai untuk memberikan nilai tambah terhadap pelestarian Hutan *Mangrove*. Masyarakat Desa Langadai juga diberikan pelatihan keterampilan dalam pengelolaan hutan wisata dan keahlian baru, selain itu keberadaan hutan wisata juga membuka ruang usaha baru yaitu seperti pengolahan buah *mangrove* menjadi sirup, ataupun dodol, usaha penyewaan jukung untuk berkeliling hutan dan lain-lain

Program ini di mulai sejak tahun 2013 dengan penanaman pertama pada 5 Juni 2013, program ini dibentuk pada awalnya untuk mengembalikan kembali hutan *mangrove* yang rusak dan kemudian sekaligus menginisiasikan terbentuknya destinasi wisata baru, pengembangan ekonomi warga Langadai berbasis hutan *mangrove* memiliki beberapa tujuan inti yang pertama penyelamatan hutan *mangrove* (penanaman kembali hutan *mangrove* yang rusak, sehingga hutan hijau kembali, kedua adalah pemberdayaan masyarakat hutan *mangrove* (terbentuk kelompok masyarakat yang peduli terhadap kelestarian hutan *mangrove*) dan

terakhir untuk peningkatan nilai estetika hutan *mangrove* (hutan *mangrove* dikelola menjadi hutan wisata dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan). (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 20:59)

Demografi Desa Langadai seluas 34 km, dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 2543 jiwa dan 752 kepala keluarga. Profesi yang dijalani masyarakat sekitar adalah petani, petambak, buruh/karyawan perusahaan, wiraswasta dan perkebunan.

Gambar 2.6. Fakta CSR di Desa langadai



Sumber: (@harmoni3roda, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018.

Pukul 9.36)

Indocement memiliki komitmen yang besar terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah besarnya anggaran yang dialokasikan Indocement terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Tahun 2017, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp86.519.199.575 untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Indocement sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya memiliki kaitan yang sangat dekat dengan lingkungan hidup. Karena itu, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha perseroan tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan hidup, perseroan melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional di bidang lingkungan hidup yang diaudit secara berkala. (www.indocement.co.id diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2018. Pukul 22:45)

Tahun 2017, sertifikasi di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Indocement antara lain :

Tabel 2.3 Sertifikasi di bidang lingkungan hidup

No	Sertifikasi Certification	Diterima Pada Received On	Diterbitkan Oleh Issued By	Periode Efektif Effective Period
1.	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	22 Agustus 2002 August 22, 2002	PT SGS Indonesia	12 Desember 2017– 28 Agustus 2020 December 12, 2017– August 28, 2020
2.	Sertifikasi Industri Hijau kepada Kompleks Pabrik Citeureup Green Industry Certification to Citeureup Factory	19 Desember 2017 December 19, 2017	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	19 Desember 2017– 22 Desember 2021 December 19, 2017– December 22, 2021

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober 2018. Pukul 9.45)

Indocement merupakan yang pertama dan satu-satunya pabrikan semen di Indonesia yang menerima Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia karena berbagai usahanya untuk kontribusi dalam melestarikan lingkungan. Selanjutnya, pada 2017 Indocement menerima penghargaan di bidang lingkungan hidup sebagai berikut:

Tabel 2.4 Penghargaan di bidang lingkungan hidup

No.	Penghargaan <i>Award</i>	Diterima Pada <i>Received On</i>	Pemberi Penghargaan <i>Award Issuer</i>
1.	Penghargaan Industri Hijau 2017 Level 5 Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Palimanan, Kompleks Pabrik Tarjun <i>Green Industry Award 2017 Level 5 Citeureup, Palimanan, Tarjun Factory</i>	21 Desember 2017 <i>December 21, 2017</i>	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia <i>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia</i>
2.	Penghargaan PROPER Peringkat Biru Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun <i>PROPER Blue Rating Citeureup, Palimanan, and Tarjun Factory</i>	15 Desember 2017 <i>December 15, 2017</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>

Sumber: (www.indocement.co.id, diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Oktober

2018. Pukul 9.55)